

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun hasil dari pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran film kartun Nussa dan Rarra dalam mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV A SD Negeri Ranjeng Kab. Serang

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan sebelumnya yang peneliti amati secara langsung dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran dengan media film kartun Nussa dan Rarra yang berjudul “Cuci Tangan Yuk” dengan durasi film 3 menit 49 detik berlangsung dengan baik. Pembelajaran tersebut diikuti oleh 30 siswa dengan respon yang semangat dan menyenangkan. Selain hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung, Adapun hasil dari pengolahan data yaitu sebagai berikut:

2. Minat belajar siswa kelas IV A SD Negeri Ranjeng Kab. Serang dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran film kartun

Minat belajar siswa yang berjumlah 30 orang siswa menunjukkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebelum dilakukan perlakuan dengan media film kartun menunjukkan pada angka 27 %. Hasil pre-test tersebut menunjukkan bahwa minat belajar PAI dan Budi Pekerti masih tergolong rendah. Dengan demikian, diperlukan adanya media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang dalam meningkatkan minat siswa.

Minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sesudah menerima perlakuan meningkat menjadi 60 % ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa lebih tinggi setelah dilakukan perlakuan dengan media film kartun jika dibandingkan dengan sebelum dilakukannya

perlakuan. Dilihat dari situasi kelas pun terbilang lebih kondusif sebab perhatian siswa tertuju kepada film kartun, sehingga siswa lebih semangat dan berminat untuk terus menyimak dan memperhatikan materi pelajaran melalui media film kartun tersebut.

3. Pengaruh film kartun Nussa dan Rarra terhadap minat belajar siswa kelas IV A SD Negeri Ranjeng Kab. Serang dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Jika dilihat dari skor nilai siswa, berdasarkan hipotesis peneliti menggunakan (df) adalah $N-1$. Jadi, $30-1 = 29$, $\alpha = 0,5\%$ dan $df = 29$ pada tabel berjumlah 1,699. Dengan demikian besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar disbanding t tabel, dimana t hitung = 11,48 sedangkan t tabel = 1,699. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis diterima dan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran film kartun berpengaruh meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV A SD Negeri Ranjeng Kab. Serang.

Minat belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan perhitungan diatas, disimpulkan bahwa 60% minat siswa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau internal, sedangkan sisanya yaitu 40% minat siswa berasal dari luar diri siswa atau eksternal.

Penggunaan media film kartun mempunyai pengaruh dalam pembelajaran, disebabkan karena model pembelajaran memiliki karakteristik yang unik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Karena melalui media film kartun siswa lebih mudah menyimak dan memahami materi sebab dalam film kartun materi lebih nyata dan murid cenderung mengikuti apapun yang mereka lihat dan cerna.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, yaitu dengan menyiapkan alat peraga atau menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab dengan menggunakan bantuan media pembelajaran, pembelajaran akan berjalan dengan lebih menyenangkan dan tentunya siswa tidak merasa bosan saat menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan alat bantu mengajar pun dapat menghidupkan suasana kelas agar lebih bersemangat.

2. Untuk Siswa

Siswa hendaknya memperhatikan ketika ada guru sedang menyampaikan materi. Walaupun kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tetapi siswa harus tetap menghargai guru dengan cara mendengarkan ketika guru menjelaskan.

3. Untuk Para Peneliti

Peneliti berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lain dan dapat dijadikan acuan sebagai bahan perbaikan, khususnya untuk penggunaan media pembelajaran.